

## **IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK**

Early Hari Nugrahini<sup>1</sup>, Fitri Puji Rahmawati<sup>2</sup>, Anik Ghufron<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta

q200239078@student.ums.ac.id<sup>1</sup>, fpr223@ums.ac.id<sup>2</sup>, anikghufron@uny.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to explore the implementation of the entrepreneurship education curriculum for early childhood at TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun. The implemented Merdeka Curriculum emphasizes the development of physical, cognitive, creative, socio-emotional, language, and communication aspects while considering individual differences among children. TK 'Aisyiyah 18 is known for its unique entrepreneurship program, which aims to instill an entrepreneurial spirit from an early age by emulating Prophet Muhammad SAW. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation. The results indicate that the entrepreneurship program at TK 'Aisyiyah 18 successfully instills values of independence, honesty, and self-confidence in children. Supporting factors for the program's success include a conducive school environment, competent educators, and active parental involvement. Challenges in implementation include integrating entrepreneurial values into enjoyable learning themes for children.*

*Keywords: merdeka curriculum, entrepreneurship education, early childhood*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kurikulum pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun. Kurikulum Merdeka yang diterapkan menekankan pada pengembangan aspek fisik, kognitif, kreatif, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi, dengan memperhatikan perbedaan individu masing-masing anak. TK 'Aisyiyah 18 dikenal karena program kewirausahaan yang unik, yang bertujuan untuk menanamkan semangat kewirausahaan sejak dini dengan meneladani Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 berhasil menanamkan nilai-nilai kemandirian, kejujuran, dan kepercayaan diri pada anak-anak. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan

program ini meliputi dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, kompetensi tenaga pendidik, dan peran aktif orang tua. Tantangan dalam implementasi mencakup integrasi nilai kewirausahaan dalam tema pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak.

Kata kunci: kurikulum merdeka, pendidikan kewirausahaan, anak usia dini

### **A. Pendahuluan**

Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup pengembangan pada aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan yang lebih berpusat pada anak, dan penilaian yang bersifat formatif. Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan masing-masing anak sehingga memberikan ruang pada anak untuk mengembangkan potensi dan bakatnya (Ainissyifa et al, 2024). Model pendekatan kurikulum tersebut berlaku dan ditetapkan di seluruh tingkat serta jenjang pendidikan sejak Pendidikan Anak Usia Dini hingga Pendidikan Menengah. Konsistensi model pendekatan di semua jenjang ditujukan untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang lebih beragam dan inklusif sejak awal, sehingga diharapkan peserta didik mampu

berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sikap beragama, kreatif, inovatif, dan berdaya saing dalam lingkup yang lebih luas.

Kunci pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka yang ada di jenjang Pendidikan PAUD yaitu memberikan ruang seluas-luasnya kepada peserta didik di satuan PAUD untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodradnya sebagai anak Indonesia (Susilowati et al 2024). Hal ini menjadi salah satu tujuan Kurikulum Merdeka karena ingin memberikan sepenuhnya hak anak untuk bisa tumbuh, berkembang dan memperoleh layanan pendidikan secara tepat. Karakteristik Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran yang fleksibel. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan masing-masing peserta didik dan melakukan

penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Kurikulum Merdeka  
Pendidikan Anak Usia Dini

dikembangkan berdasarkan berbagai teori yakni: a) Teori perkembangan anak yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki kecerdasan yang kompleks, tergantung pada kecepatan perkembangan masing-masing (Putriana et al, 2021) ; b) Teori perkembangan otak, bahwa jejaring antarsel neuron menentukan kemampuan dan kecerdasan berpikir seseorang, di mana jejaring tersebut dibangun sangat cepat pada usia dini. Di samping itu, dinyatakan bahwa pembelajaran pada usia dini paling tepat dilakukan dengan cara melakukan langsung dengan benda nyata untuk merangsang sensitivitas penginderaan (Windayani, 2021); c) Teori pedagogis yang menekankan bahwa anak belajar dalam kondisi lingkungan yang aman, nyaman, yang dapat merangsang keinginan anak untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu (Nurani & Hartati, 2020)

Kurikulum Merdeka  
Pendidikan Anak Usia Dini

mengembangkan kompetensi dasar yang dicapai melalui pengalaman

belajar yang luas bagi anak untuk mengembangkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Rantina & Hasmalena, 2023). Dalam merencanakan dan mengembangkan program pembelajaran untuk anak usia dini, selain harus memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak, program tersebut juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan anak (Ita, 2018) Selain itu, dalam program kegiatan belajar yang disiapkan harus dapat menanamkan dan menumbuhkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik.

Selain membentuk sikap dan perilaku yang baik, anak juga memerlukan kemampuan intelektual untuk siap menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Kurikulum Merdeka untuk pendidikan anak usia dini mengedepankan beberapa prinsip, yaitu: (1) berpusat pada anak, di mana anak dianggap sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran yang difasilitasi oleh pendidik, (2) mendorong perkembangan fisik, kognitif, kreatif,

sosial emosional, bahasa, dan komunikasi sebagai landasan untuk membentuk individu yang utuh, serta (3) memperhatikan perbedaan individu pada anak, termasuk perbedaan kondisi fisik, mental, kecerdasan, dan tingkat perkembangan (Suryana, 2021). Pengembangan program harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak (Developmentally Appropriate Program).

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pendidikan anak usia dini adalah kurikulum yang dikembangkan dalam lembaga tersebut. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa struktur program/kegiatan PAUD mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi; (1) nilai-nilai agama dan moral, (2) fisik, (3) kognitif, (4) bahasa, dan (5) sosial emosional. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain, menggunakan pendekatan tematik (Maula et al, 2021).

Dalam penerapannya, banyak lembaga PAUD baik formal maupun non-formal mengembangkan kreativitas dan keunikan masing-masing. Salah satu contohnya adalah TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun. TK ini memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan yang menjadi bagian dari kurikulumnya. Misinya adalah memastikan anak-anak bercita-cita menjadi pengusaha Muslim dengan meneladani Nabi Muhammad SAW.

Semangat wirausaha dan pendidikan kewirausahaan saat ini telah berkembang di banyak tempat. Namun, idealnya semangat ini perlu ditanamkan sejak dini, bukan hanya pada tingkat SMP, SMA, atau perguruan tinggi. Nabi Muhammad SAW adalah contoh teladan dalam hal ini, yang mulai bekerja sebagai penggembala pada usia 6 tahun dan mulai berdagang pada usia 12 tahun. Selama ini, belum banyak TK yang serius mendukung semangat wirausaha ini. TK 'Aisyiyah 18 adalah salah satu yang telah memasukkan pendidikan tauhid dan entrepreneurship dalam kurikulumnya, sehingga anak-anak bisa bercita-cita menjadi pengusaha sejak dini. Ini merupakan salah satu

tugas penting TK 'Aisyiyah 18, yaitu membangun cita-cita anak-anak menjadi pengusaha.

Melihat pentingnya menanamkan semangat wirausaha sejak usia dini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai implementasi pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun. Penelitian ini akan mencakup: Usaha-usaha yang dikembangkan sekolah sebagai sarana pendidikan kewirausahaan yang nyata bagi anak didik dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan kewirausahaan anak usia dini di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pendidikan kewirausahaan diterapkan di TK 'Aisyiyah 18 dan bagaimana sekolah tersebut menanamkan semangat kewirausahaan kepada anak-anak sejak usia dini.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam implementasi kurikulum pendidikan kewirausahaan pada anak

usia dini di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa yang terlibat dalam program kewirausahaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang tujuan, proses, tantangan, dan keberhasilan program, sedangkan observasi bertujuan untuk melihat langsung penerapan program dalam kegiatan sehari-hari di kelas.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data kemudian disortir, dipilih, dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan penelitian. Data disajikan dalam bentuk matriks, tabel, dan narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi dan analisis lebih lanjut. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi kurikulum kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat program tersebut.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber melibatkan berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, sementara triangulasi teknik menggunakan beragam metode pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keandalan data. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk pengembangan program kewirausahaan pada anak usia dini di masa mendatang.

### **C. Hasil dan Pembahasan Implementasi Pendidikan Kewirausahaan pada Anak Usia Dini**

TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mengembangkan pendidikan kewirausahaan untuk anak didiknya. Lembaga ini memiliki ciri khas dalam pendekatan pendidikan

kewirausahaan, yang ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai wirausaha sejak usia dini. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, beberapa alasan TK 'Aisyiyah 18 menjadikan pendidikan kewirausahaan sebagai program unggulan adalah karena masih jarang ada lembaga pendidikan anak usia dini yang mengajarkan anak untuk menjadi pengusaha. Hal ini memberikan TK 'Aisyiyah 18 keunggulan kompetitif dan diferensiasi dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun juga didasarkan pada teladan Nabi Muhammad SAW yang hidup sebagai pengusaha sukses. Nabi Muhammad menghabiskan dua puluh tahun dalam dunia wirausaha, dikenal luas di Yaman, Syria, Busra, Iraq, Yordania, dan kota-kota perdagangan di jazirah Arabia. Reputasi beliau sebagai pedagang yang jujur dan adil menjadi inspirasi utama bagi program kewirausahaan di TK 'Aisyiyah. Nilai-nilai etika bisnis seperti kejujuran, kesetiaan, dan profesionalisme diajarkan kepada anak-anak sebagai dasar kepribadian wirausaha yang ideal.

Sejalan dengan pendapat Mansah (2022) tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan sejak dini dalam mengembangkan keterampilan dan sikap kewirausahaan pada anak-anak. Mansah menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan pada usia dini dapat membentuk pola pikir kewirausahaan yang bertahan lama. Selain itu, studi oleh Gani et al (2024) menunjukkan bahwa mengintegrasikan kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan dasar dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif anak. Penelitian ini senada dengan pendekatan yang diambil oleh TK 'Aisyiyah 18, yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam semua tema pembelajaran.

Implementasi pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun melibatkan berbagai pendekatan dan metode. Salah satu pendekatan utamanya adalah penanaman sikap kemandirian, amanah, santun, jujur, dan dapat dipercaya. Nilai-nilai ini dianggap sangat penting untuk ditanamkan sejak dini agar anak-anak dapat tumbuh menjadi entrepreneur muslim yang gigih dan jujur. Penanaman sikap-sikap ini terintegrasi dalam

semua tema pembelajaran, sehingga anak-anak dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam berbagai konteks pembelajaran.

Program kegiatan luar kelas juga menjadi bagian penting dari pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Sukonandi. Anak-anak diajak mengunjungi tempat-tempat wirausaha untuk belajar secara langsung dari lingkungan nyata. Kegiatan ini penting karena anak-anak adalah peniru yang ulung; apa yang mereka lihat cenderung ditiru dan dipraktikkan. Dengan mengunjungi tempat-tempat wirausaha, anak-anak memperoleh pengalaman langsung melihat kegiatan usaha yang ada di lingkungan sekitar, yang membantu mereka memahami konsep-konsep kewirausahaan dengan lebih baik.

Selain kegiatan luar kelas, TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun juga memiliki program mingguan di mana anak-anak membuat hasil karya dan mengemasnya dengan rapi untuk dijual pada acara market day. Market day ini diadakan baik secara internal maupun eksternal. Pada market day eksternal, anak-anak diajak berjualan di sekitar sekolah, sementara market day internal diadakan dengan

membuka stand di pintu masuk sekolah saat ada acara sekolah seperti pertemuan wali murid atau pengambilan raport. Kegiatan ini memberikan anak-anak kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan wirausaha mereka dalam situasi nyata. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyaningsih (2016) yaitu kegiatan *market day* dapat membentuk jiwa kewirausahaan pada anak usia dini.

TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun menggunakan berbagai pendekatan untuk mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan. Salah satu pendekatan utama adalah penanaman sikap kemandirian, amanah, santun, jujur, dan dapat dipercaya. Ini sesuai dengan prinsip yang dikemukakan oleh Wahid (2019) yang menekankan pentingnya mengembangkan sikap kewirausahaan melalui pendidikan karakter. Program kegiatan luar kelas, seperti kunjungan ke tempat-tempat wirausaha dan *market day*, juga berperan penting dalam implementasi pendidikan kewirausahaan. Penelitian oleh Allas (2023) menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam konteks kewirausahaan dapat memperkuat

pemahaman anak-anak tentang konsep kewirausahaan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk melihat dan mempraktikkan keterampilan kewirausahaan dalam lingkungan nyata. Pendidikan kewirausahaan berperan dalam menanamkan nilai kewirausahaan pada anak usia dini dalam menghadapi revolusi industri 4.0 (Wardhani et al (2023).

### **Faktor Pendukung dan Tantangan Implementasi Pendidikan Kewirausahaan pada Anak Usia Dini**

Keberhasilan pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun tidak lepas dari dukungan lingkungan sekolah yang kondusif dan kooperatif. Lingkungan yang mendukung ini tercermin dalam persetujuan dan dukungan dari masyarakat serta sekolah-sekolah di sekitar TK 'Aisyiyah. Lokasi sekolah yang strategis dan mudah dijangkau juga mempermudah pelaksanaan berbagai program kewirausahaan. Sebagai contoh, ketika sekolah mengadakan *market day* di sekitar sekolah, tidak ada keberatan dari lingkungan sekitar, yang menunjukkan dukungan penuh terhadap kegiatan tersebut.



Kompetensi tenaga pendidik di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi pendidikan kewirausahaan. Para pendidik di TK 'Aisyiyah 18 memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kewirausahaan dan mampu mentransfer pengetahuan tersebut kepada anak-anak dengan cara yang menarik dan efektif. Kompetensi, kesabaran, dan semangat para pendidik dalam memberikan yang terbaik bagi anak didik sangat membantu dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dalam aktivitas belajar sambil bermain.

Peran orang tua dalam implementasi pendidikan kewirausahaan juga sangat penting. Di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun, orang tua tidak hanya mendukung secara moral tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan seperti parents day. Pada kegiatan ini, orang tua, terutama yang memiliki latar belakang sebagai pengusaha, diberikan kesempatan untuk mengajar anak-anak tentang kewirausahaan. Partisipasi aktif orang tua ini membantu memperkuat

pembelajaran yang diterima anak di sekolah.

Perencanaan yang matang juga menjadi kunci keberhasilan pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun. Filosofi pembelajaran disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan sejak awal. Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu poin penting yang diimplementasikan untuk mencapai visi sekolah, yaitu membentuk wirausahawan muslim yang dimulai sejak dini. Selain kewirausahaan, pendidikan tauhid juga menjadi core pembelajaran di sekolah ini, dengan harapan anak didik mempunyai bekal yang kuat untuk kehidupan di masa depan.

Meskipun ada tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dengan tema pembelajaran dan membuatnya menarik bagi anak-anak, para guru di TK 'Aisyiyah 18 berupaya keras untuk menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Tantangan tersebut termasuk dalam membuat anak-anak yang masih senang bermain untuk benar-benar menghayati nilai-nilai kewirausahaan. Namun, pembelajaran yang baik

pada usia dini diharapkan dapat membawa pengaruh besar pada tahap kehidupan anak selanjutnya, sehingga hasil pembelajaran tidak harus terlihat secara instan.

Keberhasilan pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun dapat dilihat dari kemampuan anak-anak dalam menerapkan keterampilan kewirausahaan di rumah. Banyak orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka menunjukkan minat untuk memulai usaha kecil-kecilan di rumah, yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima di sekolah telah berakar kuat dalam diri mereka. Dengan berbagai kegiatan yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan, TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun berhasil menanamkan semangat kewirausahaan dalam diri anak-anak sejak usia dini, mempersiapkan mereka untuk menjadi pengusaha sukses di masa depan. Keberhasilan implementasi pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun sangat bergantung pada dukungan lingkungan sekolah, kompetensi tenaga pendidik, dan peran orang tua. Penelitian oleh Wardhani & Nastiti, (2023) menyoroti pentingnya

dukungan dari berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pendidikan kewirausahaan. Dukungan masyarakat dan kompetensi tenaga pendidik di TK 'Aisyiyah 18 mencerminkan temuan ini, yang memperkuat keberhasilan program kewirausahaan.

Namun, tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dengan tema pembelajaran tetap ada. Penelitian oleh Krisdayanthi (2018) menyatakan bahwa mengajarkan kewirausahaan kepada anak-anak yang lebih suka bermain memerlukan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan. TK 'Aisyiyah 18 menghadapi tantangan ini dengan menyajikan pembelajaran yang menarik dan melibatkan berbagai aktivitas yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan.

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai keberhasilan implementasi pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun. Dukungan dari lingkungan sekolah, kompetensi tenaga pendidik, dan peran aktif orang tua merupakan faktor utama yang mendukung keberhasilan

program ini. Meskipun terdapat tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran yang menarik bagi anak-anak, upaya yang dilakukan oleh sekolah berhasil menanamkan semangat kewirausahaan yang kuat dalam diri anak-anak. Dengan berbagai pendekatan dan kegiatan yang inovatif, TK 'Aisyiyah 18 telah berhasil mempersiapkan anak-anak untuk menjadi pengusaha yang sukses di masa depan.

#### **D. Kesimpulan**

Implementasi Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK 'Aisyiyah 18 Kota Madiun menunjukkan bagaimana pendekatan pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengembangan anak usia dini. Dengan memanfaatkan nilai-nilai kewirausahaan yang diilhami oleh teladan Nabi Muhammad SAW, sekolah ini menerapkan program yang menanamkan sikap seperti kemandirian, kejujuran, dan kepercayaan diri sejak usia dini. Melalui berbagai kegiatan praktis, seperti market day dan kunjungan ke tempat usaha, anak-anak tidak hanya

belajar teori kewirausahaan tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman mereka. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang berpusat pada anak, memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan minat masing-masing.

Namun, implementasi pendidikan kewirausahaan di TK 'Aisyiyah 18 juga menghadapi beberapa tantangan, seperti integrasi nilai kewirausahaan dalam tema pembelajaran yang menyenangkan untuk anak-anak. Dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif, kompetensi tenaga pendidik yang memadai, dan peran aktif orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Meskipun terdapat tantangan, hasil pembelajaran yang diterima anak-anak menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menanamkan semangat kewirausahaan yang kuat, mempersiapkan mereka untuk menjadi pengusaha sukses di masa depan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan program kewirausahaan yang lebih efektif di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ainissyifa, H., Nasrullah, Y. M., Fatonah, N., Indriani, S. A., Asyifiya, S. N., & Rohmah, A. (2024). *Manajemen Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah*. Cahaya Smart Nusantara.
- Allas, E. (2023). Membangun Karakter Enterpreneur Pada Kelas Inkuler (Inklusi Dan Reguler) Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal Pengabdian Kepada Masyarakat Sawerigading*, 2(2), 61-75.
- Gani, I., Hufad, A., Komar, O., & Ardiwinata, J. S. (2024). Metode Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran PAUD untuk Mendukung Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(2), 159-168.
- Ita, E. (2018). Manajemen pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK Rutosoro kecamatan Golewa kabupaten Ngada Flores nusa Tenggara Timur. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 45-52.
- Krisdayanthi, A. (2018). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada AUD sebagai bekal kecakapan hidup. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Mansah, D. H. A. (2022). Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) Berbasis Al-Qur'an. Cv. Azka Pustaka.
- Maula, I., Pangastuti, R., & Nurhayati, I. (2021). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. CV. Azka Pustaka.
- Prasetyaningsih, A. (2016). Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan "Market Day". *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 2(2), 88-102.
- Putriana, S., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Perkembangan intelektual pada usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1771-1777.
- Rantina, M., & Hasmalena, M. P. (2023). *Buku Ajar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bening Media Publishing.
- Susilowati, E., Matori, Z., Setiawan, M., & Tominsen, Y. (2024). Pengembangan Kurikulum Responsif Untuk Pendidikan Bermutu Melalui Penerapan

Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(4).

Wardhani, M. F., Puspitasari, D., & Mujib, M. (2023). Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 5(2), 14-22.

Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177-191.

Wahid, A. (2019). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Islam. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 10(2), 168-180.

Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., ... & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan aplikasi pendidikan anak usia dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.